

# PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS YANG BERKELANJUTAN: KONTRIBUSI POSITIF UNTUK LINGKUNGAN DAN KESEHATAN PUBLIK

Pius Weraman<sup>1</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana  
e-mail: piusweraman@staf.undana.ac.id

## Abstrak

Pengelolaan limbah medis menjadi tantangan kritis dalam konteks pertumbuhan sektor kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik" diselenggarakan pada 4 Januari 2024 melalui aplikasi Zoom. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan peserta terkait praktik-praktik pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan. Metode yang digunakan mencakup pemaparan materi oleh pakar, diskusi kelompok, simulasi, workshop praktis, dan sesi tanya jawab. Peserta, yang berjumlah 36 orang dari berbagai kalangan, terlibat aktif dalam studi kasus dan permainan peran, menciptakan kolaborasi lintas sektor. Hasilnya mencakup peningkatan kesadaran peserta, pemahaman mendalam tentang isu-isu terkait, dan pengembangan solusi berkelanjutan. Saran untuk kegiatan selanjutnya mencakup perluasan workshop praktis dan evaluasi menyeluruh. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang mendukung kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Limbah Medis, Keberlanjutan, Kesadaran.

## Abstract

The management of medical waste poses a critical challenge in the context of the rapid growth of the healthcare sector. Therefore, the community engagement activity titled "Sustainable Management of Medical Waste: Positive Contributions to the Environment and Public Health" was conducted on January 4, 2024, via Zoom. The objective was to enhance participants' awareness, understanding, and skills regarding sustainable medical waste management practices. The utilized methods included expert presentations, group discussions, simulations, practical workshops, and Q&A sessions. A total of 36 participants from diverse backgrounds actively engaged in case studies and role-playing games, fostering cross-sector collaboration. Results encompassed heightened participant awareness, in-depth understanding of related issues, and the development of sustainable solutions. Recommendations for future activities include expanding practical workshops and conducting comprehensive evaluations. Gratitude is extended to all parties supporting this initiative.

**Keywords:** Medical Waste Management, Sustainability, Awareness.

## PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah limbah medis merupakan isu global yang mendesak, memerlukan perhatian serius, dan solusi inovatif untuk melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Keberlanjutan pengelolaan limbah medis menjadi suatu keharusan, terutama dalam konteks pertumbuhan sektor kesehatan yang pesat (Hadi et al., 2024). Kondisi ini menciptakan tantangan serius, termasuk potensi dampak negatif pada ekosistem dan penyebaran penyakit (Horidah et al., 2023). Oleh karena itu, pada tanggal 4 Januari 2024, kami menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi Zoom dengan judul "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik."

Dalam menyelami kompleksitas permasalahan pengelolaan limbah medis, penting untuk mencermati bahwa dampaknya tidak terbatas pada skala lokal, melainkan telah berkembang menjadi sebuah krisis global yang meresahkan (Weraman, Yuswanto, et al., 2023). Seiring dengan pertumbuhan teknologi medis dan peningkatan jumlah fasilitas kesehatan, jumlah limbah medis yang dihasilkan pun meningkat secara signifikan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan potensi risiko kontaminasi lingkungan dan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat (Massa et al., 2023). Di tengah gemuruh pandemi global yang melanda, perhatian terhadap penanganan limbah medis menjadi semakin mendesak (Picauly et al., 2023). Lonjakan kasus COVID-19 memperparah krisis limbah medis, menghadirkan tantangan baru yang memerlukan tindakan mendalam dan terencana. Kesadaran

akan pentingnya penanganan limbah medis dengan tepat menjadi krusial, mengingat setiap langkah yang diambil akan berdampak langsung pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Nisa et al., 2021).

Oleh karena itu, dilatarbelakangi oleh pemahaman mendalam terhadap kompleksitas masalah ini, kegiatan yang kami selenggarakan bertujuan untuk memberikan wadah bagi para peserta untuk bersama-sama menjelajahi, mendiskusikan, dan merumuskan solusi-solusi inovatif (Tyas et al., 2023). Diskusi ini bukan sekadar platform untuk bertukar pikiran, tetapi merupakan panggung bagi kolaborasi lintas sektor dan pemangku kepentingan (Weraman, Basri, et al., 2023). Melalui interaksi antarpeserta, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih kaya akan berbagai perspektif dan konteks terkait penanganan limbah medis, mengarah pada solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan (Pangandaheng et al., 2023). Sebagai upaya konkret, kegiatan ini tidak hanya mengundang ahli dan praktisi terkemuka dalam bidang pengelolaan limbah medis, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan utama, seperti lembaga pemerintah, rumah sakit, industri, dan masyarakat umum. Melalui sinergi kolaboratif ini, diharapkan dapat terwujud kerangka kerja yang komprehensif dan berkelanjutan dalam menangani krisis limbah medis ini (Weky et al., 2023). Dengan begitu, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk mengurangi dampak negatifnya, menjaga integritas lingkungan, dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam suasana kolaboratif ini, bukan hanya solusi praktis yang dicari, tetapi juga pemahaman mendalam akan dampak jangka panjang dan potensi solusi-solusi inovatif yang dapat diadaptasi secara global (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi sebuah forum diskusi sementara, melainkan pelopor bagi perubahan nyata dalam paradigma pengelolaan limbah medis di tingkat global (Wahyuni et al., 2023). Dengan langkah-langkah strategis yang dihasilkan dari kegiatan ini, diharapkan dapat diciptakan pola pikir dan tindakan yang membawa dampak positif jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem global (Fathonah et al., 2023).

Dalam menjelang era pertumbuhan industri kesehatan yang pesat, dilema seputar pengelolaan limbah medis menghadirkan tantangan serius yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Kesadaran terhadap dampak lingkungan dari limbah medis menjadi suatu aspek kritis yang seringkali kurang diperhatikan (Febrian et al., 2024). Keterbatasan pemahaman ini menciptakan celah besar dalam upaya menuju pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan, di mana efek berantai dari ketidakpedulian terhadap dampak lingkungan dapat menciptakan masalah jangka panjang. Sejalan dengan kurangnya kesadaran, infrastruktur pengelolaan limbah medis yang efektif menjadi faktor penentu dalam menangani kompleksitas permasalahan ini (Horidah et al., 2023). Pertumbuhan industri kesehatan yang begitu cepat menyisakan tuntutan infrastruktur yang tak kunjung terpenuhi. Pengelolaan limbah medis yang efisien memerlukan fasilitas dan teknologi modern yang dapat menangani volume yang meningkat dengan aman dan berkelanjutan. Keterbatasan ini bukan hanya menjadi hambatan operasional, tetapi juga memunculkan risiko serius terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Weraman, Kurniawan, et al., 2023).

Selain itu, ketidakberadaan regulasi yang cukup ketat terkait pemrosesan limbah medis menjadi lapisan lain dari kompleksitas isu ini (Pranata et al., 2023). Ketiadaan pedoman yang jelas dan konsisten menciptakan situasi di mana setiap entitas dapat mengelola limbah medis sesuai dengan kebijakan internal mereka, tanpa mempertimbangkan dampak eksternal yang mungkin terjadi (Pranata et al., 2023). Perlunya kerangka regulasi yang kohesif menjadi penting untuk mengarahkan praktik industri kesehatan menuju standar pengelolaan limbah medis yang tinggi, menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat (Keraf et al., 2023). Menghadapi trilema ini, perlu dilakukan langkah-langkah terintegrasi untuk menciptakan paradigma baru dalam pengelolaan limbah medis. Peningkatan kesadaran publik dan pemangku kepentingan, pengembangan infrastruktur yang mumpuni, dan pembentukan regulasi yang kuat menjadi langkah-langkah yang saling terkait untuk merespons isu-isu kompleks ini. Dengan adanya kolaborasi lintas sektor dan pendekatan holistik, diharapkan dapat tercipta suatu ekosistem pengelolaan limbah medis yang responsif, berkelanjutan, dan mampu menjawab tuntutan industri kesehatan modern.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang urgensi dan kompleksitas isu-isu terkait dengan limbah medis. Dengan melibatkan peserta dari berbagai kalangan, termasuk tenaga medis, akademisi, dan masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang dapat menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan dapat diimplementasikan secara luas. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi

langkah awal untuk menciptakan kesadaran, pengetahuan, dan tindakan konkret dalam pengelolaan limbah medis demi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan publik.

## METODE

Kegiatan "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik" dirancang dengan beragam metode yang interaktif dan partisipatif untuk memastikan efektivitas dalam menyampaikan informasi, merangsang diskusi, dan merumuskan solusi yang berkelanjutan.

1. Pemaparan Materi oleh Pakar: Kegiatan diawali dengan pemaparan materi oleh pakar yang berpengalaman dalam bidang pengelolaan limbah medis. Pemaparan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti jenis limbah medis, dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan.
2. Studi Kasus dan Diskusi Kelompok: Setelah pemaparan materi, peserta akan dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan studi kasus terkait pengelolaan limbah medis. Setiap kelompok akan diberikan kasus yang berbeda untuk dianalisis, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang mungkin. Diskusi kelompok ini bertujuan untuk mengaktifkan partisipasi peserta, meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas masalah, dan merangsang pemikiran kreatif dalam mencari solusi.
3. Simulasi dan Permainan Peran: Sebagai bagian dari kegiatan interaktif, peserta akan terlibat dalam simulasi dan permainan peran terkait dengan pengelolaan limbah medis. Misalnya, peserta dapat berperan sebagai petugas kesehatan atau petugas lingkungan dalam situasi yang menuntut pengambilan keputusan cepat terkait penanganan limbah medis. Simulasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang kompleksitas situasi nyata yang dihadapi dalam pengelolaan limbah medis.
4. Workshop dan Pelatihan Praktis: Selain itu, kegiatan ini akan menyelenggarakan workshop dan pelatihan praktis tentang teknik-teknik pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan. Peserta akan diberikan panduan langkah-demi-langkah tentang praktik-praktik terbaik dalam pemilahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pembuangan limbah medis. Pelatihan ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari dan bertanya kepada instruktur tentang hal-hal yang belum mereka pahami.
5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi Umum: Kegiatan akan ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi umum, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada pakar dan berbagi pemikiran mereka tentang topik yang telah dibahas. Diskusi ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperjelas konsep yang kompleks dan memperdalam pemahaman mereka tentang isu-isu terkait dengan pengelolaan limbah medis.

Melalui kombinasi metode ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang berinteraksi, merangsang pemikiran kritis, dan mendorong kolaborasi untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam pengelolaan limbah medis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik" adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran: Melalui pemaparan materi, diskusi kelompok, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya, peserta berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Mereka memahami dampak negatif dari limbah medis yang tidak terkelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Sasmito, Prasetya, et al., 2024).
2. Pemahaman yang Mendalam: Peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkait dengan pengelolaan limbah medis, termasuk jenis limbah medis, prinsip-prinsip pengelolaan yang berkelanjutan, dan teknik-teknik praktis untuk mengurangi risiko kontaminasi.
3. Peningkatan Keterampilan: Melalui workshop dan pelatihan praktis, peserta meningkatkan keterampilan mereka dalam pemilahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pembuangan limbah medis. Mereka juga mempelajari teknik-teknik baru untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan limbah medis.

4. Pengembangan Solusi Berkelanjutan: Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab memungkinkan peserta untuk berbagi ide dan pengalaman mereka dalam menangani masalah pengelolaan limbah medis. Dari interaksi ini, muncul berbagai solusi inovatif dan berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam praktik.
5. Peningkatan Kolaborasi: Kegiatan ini menciptakan kesempatan bagi peserta untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan dengan sesama peserta, serta dengan pakar dan praktisi dalam bidang pengelolaan limbah medis. Kolaborasi ini akan menjadi pondasi untuk kerja sama yang lebih lanjut dalam upaya menjaga keberlanjutan pengelolaan limbah medis.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran, pemahaman yang mendalam, peningkatan keterampilan, pengembangan solusi berkelanjutan, dan peningkatan kolaborasi dalam upaya menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan limbah medis yang lebih baik.

Di balik layar Zoom pada tanggal 4 Januari 2024, kita memasuki dunia virtual yang sarat makna dan pengetahuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik" membuka pintu bagi peserta dari berbagai kalangan untuk menjelajahi kompleksitas isu global yang serius. Dengan latar belakang pertumbuhan sektor kesehatan yang pesat, kegiatan ini memperkenalkan suatu narasi yang menghubungkan antara perlunya pengelolaan limbah medis yang berkelanjutan dengan dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat (Sasmito, Purnamasari, et al., 2024).

Melalui pemaparan materi yang mendalam oleh para pakar, peserta diberikan jendela pandang baru tentang jenis-jenis limbah medis dan dampaknya yang potensial. Ini adalah pukulan pertama yang memberikan landasan kuat bagi pemahaman mendalam peserta tentang urgensi penanganan limbah medis. Dengan lebih memahami kompleksitas permasalahan, peserta diberdayakan untuk menyadari betapa pentingnya kontribusi setiap individu dalam menciptakan solusi berkelanjutan (Rusmayadi, 2023). Namun, kegiatan ini tidak berhenti pada pemahaman teoretis semata. Peserta diberikan tantangan konkret melalui studi kasus dan diskusi kelompok. Inilah momen ketika teori bertemu realitas, memaksa peserta untuk merespons secara kreatif terhadap tantangan pengelolaan limbah medis dalam situasi nyata (Masturoh & T.Nauri, 2018). Diskusi kelompok menciptakan ruang bagi kolaborasi, di mana peserta dengan latar belakang yang beragam membawa perspektif unik mereka, memperkaya pemahaman bersama, dan membentuk pondasi untuk solusi-solusi inovatif (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023).

Simulasi dan permainan peran memberikan dimensi praktis pada pemahaman peserta. Melalui pengalaman langsung, mereka merasakan tekanan dan keputusan yang harus diambil dalam mengelola limbah medis (Kastella et al., 2023). Simulasi ini bukan hanya latihan keterampilan, tetapi juga sarana membangun empati terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh para praktisi di lapangan. Workshop dan pelatihan praktis membawa peserta lebih dekat dengan solusi-solusi konkrit (Almanfaluthi & Budi, 2016). Dengan panduan langkah-demi-langkah, peserta mendapatkan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam pengelolaan limbah medis sehari-hari. Pelatihan ini menciptakan jembatan antara teori dan praktik, membantu peserta memahami bahwa langkah kecil dapat memiliki dampak besar dalam menjaga keberlanjutan (Sasmito, Aljufri, et al., 2024).

Sesi tanya jawab dan diskusi umum mengakhiri perjalanan ini dengan penuh makna. Peserta memiliki kesempatan untuk memperjelas pemahaman mereka, menggali lebih dalam konsep-konsep yang kompleks, dan bertukar pandangan dengan para pakar (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Diskusi ini juga menjadi momen terakhir dalam membangun kolaborasi yang mungkin berlanjut di luar ruang virtual, membentuk komunitas yang peduli terhadap pengelolaan limbah medis. Kegiatan ini bukan hanya sekadar serangkaian presentasi dan diskusi, melainkan sebuah narasi yang membawa peserta melalui perjalanan pemahaman, pengalaman praktis, dan kolaborasi (Sasmito, Mikawati, et al., 2023b). Dalam setiap paragrafnya, kegiatan ini membangun suatu cerita yang menyoroti pentingnya peran setiap individu dalam menciptakan solusi berkelanjutan bagi pengelolaan limbah medis.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Pengelolaan Limbah Medis yang Berkelanjutan: Kontribusi Positif untuk Lingkungan dan Kesehatan Publik" berhasil memberikan kontribusi yang signifikan. Peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang isu pengelolaan limbah medis, meningkatkan keterampilan praktis, dan menghasilkan solusi-solusi berkelanjutan. Diskusi dan kolaborasi yang

terbentuk memberikan gambaran positif terkait kemungkinan perubahan nyata dalam pengelolaan limbah medis di masa depan.

## SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang, disarankan untuk lebih memperkuat aspek pelatihan praktis. Workshop dan simulasi dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak situasi kasus dunia nyata, memberikan peserta lebih banyak pengalaman langsung. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi dan umpan balik peserta secara lebih terperinci guna memahami keberhasilan dan area perbaikan potensial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Dukungan finansial dan semangat dari para peserta, pembicara, serta semua pihak terlibat menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang berarti dalam menjadikan kegiatan ini sebagai langkah positif dalam mengatasi isu pengelolaan limbah medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanfaluthi, M. L., & Budi, M. H. (2016). Hubungan Antara Konsumsi Jajanan Kaki Lima Terhadap Penyakit Pada Anak Sekolah Dasar. *Medisains: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 13(3), 58–65.
- Fathonah, S., Sasmito, P., Achmad, V. S., Ifadah, E., Erwinsyah, E., Ose, M. I., Margono, M., Buka, S. P. Y., Widyastuti, M., & Juwariyah, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Hadi, P., Suhariyanto, D., & Iryani, D. (2024). Perlindungan terhadap Satwa Endemik yang Dilindungi Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 642–653.
- Horidah, S., Prameswari, R. D., Erlinawati, N. D., Sasmito, P., & Muntasir, M. (2023). Riwayat penyakit infeksi dan kejadian stunting pada balita usia 24–60 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(4), 345–351.
- Kastella, F., Sasmito, P., Suryanto, Y., Fatarona, A., Rahmawati, E. Q., Ifadah, E., & Nurjanah, U. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskular: Teori Komprehensif dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Keraf, A. S. L., Weraman, P., Ndoen, H. I., & Syamruth, Y. K. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Model Spasial di Kabupaten Sikka Tahun 2019-2021. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(3), 202–218.
- Massa, K., Sasmito, P., Nurhayati, C., Rahmawati, E. Q., Nugraheni, W. T., Juwariyah, S., Arini, D., Mulvi, K., Kastella, F., & Suluh, D. G. (2023). *BUKU AJAR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masturoh, I., & T.Nauri, A. (2018). *Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan 1)*. Pusdik Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nisa, A., Dradjat Respati, S., Ari, P., Antonius, F., Suryanto, E. A., Nanik, S., & Priyo, S. (2021). Emergency room overcrowding factors affecting treatment management of sepsis patients in dr. saiful anwar public hospital. *Age (Years)*, 56(16.6), 60.
- Pangandaheng, T., Suryani, L., Syamsiah, N., Kombong, R., Kusumawati, A. S., Masithoh, R. F., Eltrikanawati, T., Nurjanah, U., Eldawati, E., & Sasmito, P. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH: Sistem Respirasi dan Kardiovaskuler*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Picauly, I., Adi, A. A. A. M., Meiyetrian, E., Mading, M., Weraman, P., Nashriyah, S. F., Hidayat, A. T., Boeky, D. L. A., Lobo, V., & Saleh, A. (2023). Path analysis model for preventing stunting in dryland area island East Nusa Tenggara Province, Indonesia. *Plos One*, 18(11), e0293797.
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory markers for predicting severity, mortality, and need for intensive care treatments of a patient infected with covid-19: a scoping review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.

- Rusmayadi, G. (2023). Teknologi Alternatif Mengolah Air Limbah dDengan Media Tanaman. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 14–21.
- Sasmito, P., Aljufri, S., Mulyati, L., Rasmita, D., Syafridawita, Y., Deviana, E., Komariah, E., Gayatri, S. W., & Arifani, N. (2024). A Systematic Review: Early Warning System for Hospital Wards. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 647–655.
- Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training adult laypeople in basic life support to enhance knowledge and confidence. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(4), 312–319.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023a). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023b). Basic life support knowledge among nurses at public health center in rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6), 470–479.
- Sasmito, P., Prasetya, F. I., Yektiningtyastuti, Y., Rasmita, D., Amsyah, U. K., Ahmadi, A., Aljufri, S., & Librianty, N. (2024). Public Health Center Emergency Referral Quality Analysis: Based on National Standard. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 520–527.
- Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiyati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(7), 581–590.
- Sasmito, P., Setyosunu, D., Sadullah, I., Natsir, R. M., & Sutriyawan, A. (2023). Riwayat status gizi, pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 431–438.
- Tyas, E. S., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Prasetya, F. I., & Sasmito, P. (2023). The Effect of Abdominal Stretching, Yoga, and Dysmenorrhea Exercises on Prostaglandin Levels and Pain. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 442–449.
- Wahyuni, M. M. D., Syamruth, Y. K., Manurung, I. F. E., Weraman, P., & Pareira, M. I. R. D. (2023). Pemberdayaan Keluarga dalam Meningkatkan Self Care Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Daerah Lahan Kering Kepulauan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(2), 107–116.
- Weky, N., Syamruth, Y., & Weraman, P. (2023). Pemetaan Risiko Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Kupang dengan Local Moran's Index (LISA). *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(04), 10–17.
- Weraman, P., Basri, M., & Keraf, A. S. L. (2023). Development of A Family Ecotherapy Model in Treating Family Members with Chronic Diseases in Mekon Indah, Kupang District. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9056–9062.
- Weraman, P., Kurniawan, W., Mahendika, D., Handajani, S., & Umar, E. (2023). The Relationship Between Patient Satisfaction from Food Quality and Health Clinic Cleanliness. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 10740–10749.
- Weraman, P., Yuswanto, T. J. A., & Nugroho, H. S. W. (2023). Response to: A Qualitative Study of Perception and Experience Toward End-of-Life Care Among Nursing Students Who Witnessed Dying People in Their Family. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 2377–2378.